

## HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN TINGKAT KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS KEPERAWATAN

Kristiana Puji Purwandari<sup>1)</sup>, David Wijaya Khrisma Dien<sup>2)</sup>

Dosen, Akper Giri Satria Husada Wonogiri

[kristiana.dien@gmail.com](mailto:kristiana.dien@gmail.com)

**Submit:** 29 Juni 2026

**Revised:** 04 Juli 2026

**Published:** 20 Juli 2026

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penggunaan media sosial TikTok yang semakin meningkat di kalangan mahasiswa dapat memberikan dampak terhadap kesehatan mental, salah satunya kecemasan sosial. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan durasi penggunaan media sosial TikTok dengan tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 151 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner durasi penggunaan TikTok dan kuesioner tingkat kecemasan sosial, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi. **Hasil:** Analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan media sosial TikTok dengan tingkat kecemasan sosial ( $r = 0,650$ ;  $p = 0,000$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama durasi penggunaan TikTok, semakin tinggi tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan media sosial TikTok dengan tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan media sosial secara bijaksana untuk menjaga kesehatan mental.

**Kata kunci:** TikTok, durasi penggunaan media sosial, kecemasan sosial, mahasiswa keperawatan.

### ABSTRACT

**Background:** The increasing use of TikTok among university students may have an impact on mental health, one of which is social anxiety. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between the duration of TikTok use and the level of social anxiety among students of the Faculty of Nursing. **Methods:** This study employed a quantitative descriptive correlational design with a cross-sectional approach. A total of 151 students were selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected using a TikTok usage duration questionnaire and a social anxiety questionnaire and were analyzed using a correlation test. **Results:** The analysis revealed a significant relationship between the duration of TikTok use and the level of social anxiety ( $r = 0.650$ ;  $p = 0.000$ ). The findings indicate that a longer duration of TikTok use is associated with higher levels of social anxiety among students. **Conclusion:** There is a significant relationship between the duration of TikTok use and the level of social anxiety among students of the Faculty of Nursing. Students are encouraged to use social media wisely to maintain their mental health.

**Keywords:** TikTok, duration of social media use, social anxiety, nursing students.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, memperoleh informasi, dan membangun hubungan sosial. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan media sosial yang kini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, terutama pada kelompok remaja dan dewasa muda. TikTok merupakan salah satu platform media sosial dengan pertumbuhan pengguna yang sangat pesat. Platform ini memungkinkan pengguna membuat dan membagikan video pendek yang didukung oleh algoritma personalisasi sehingga mampu meningkatkan intensitas penggunaan dalam waktu yang relatif lama. Indonesia menjadi salah satu negara dengan

jumlah pengguna TikTok terbesar di dunia, dengan lebih dari 100 juta pengguna dewasa pada tahun 2025, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini telah menjadi media sosial yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia (Arinda, 2024).

Mahasiswa merupakan kelompok yang paling aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi, hiburan, memperoleh informasi, maupun mendukung proses pembelajaran. Di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan mental. Durasi penggunaan media sosial yang tinggi dikaitkan dengan meningkatnya risiko terjadinya kecemasan, depresi, gangguan tidur, rendahnya kesejahteraan psikologis, serta munculnya perilaku perbandingan sosial (*social comparison*) dan *fear of missing out* (FoMO) yang dapat mengganggu fungsi sosial individu (Aisah et al., 2026).

Salah satu masalah psikologis yang banyak dikaitkan dengan penggunaan media sosial adalah kecemasan sosial (*social anxiety*). Kecemasan sosial merupakan kondisi ketika seseorang mengalami rasa takut yang berlebihan terhadap kemungkinan mendapatkan penilaian negatif dari orang lain sehingga cenderung menghindari situasi yang melibatkan interaksi sosial. Individu dengan kecemasan sosial sering mengalami kesulitan berkomunikasi, kurang percaya diri, dan merasa tidak nyaman ketika berada dalam lingkungan sosial. Kondisi tersebut dapat mengganggu hubungan interpersonal, prestasi akademik, maupun kualitas hidup seseorang.

Mahasiswa Fakultas Keperawatan merupakan calon tenaga kesehatan yang dituntut memiliki kemampuan komunikasi terapeutik, kerja sama tim, empati, dan interaksi interpersonal yang baik dalam memberikan pelayanan keperawatan. Kemampuan tersebut sangat penting karena perawat akan berinteraksi secara langsung dengan pasien, keluarga, maupun tenaga kesehatan lainnya. Apabila mahasiswa mengalami kecemasan sosial, maka proses pembelajaran, praktik klinik, serta kemampuan memberikan pelayanan keperawatan secara profesional dapat terganggu. Oleh karena itu, faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi kecemasan sosial, termasuk penggunaan media sosial TikTok, perlu mendapat perhatian khusus (Wulandari et al., 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan TikTok dengan kesehatan mental. Penelitian Satrianegara dkk. (2025) menemukan bahwa intensitas penggunaan TikTok berhubungan secara signifikan dengan kecemasan sosial pada remaja putri ( $p < 0,001$ ), sedangkan durasi penggunaan TikTok juga menunjukkan hubungan yang bermakna dengan tingkat kecemasan sosial. Penelitian lain pada mahasiswa keperawatan di Indonesia juga melaporkan bahwa penggunaan media sosial berkaitan dengan tingkat kecemasan mahasiswa, di mana durasi penggunaan dan jenis konten yang dikonsumsi menjadi faktor yang memengaruhi kondisi psikologis responden. Selain itu, penelitian mengenai kecanduan TikTok pada mahasiswa keperawatan menunjukkan bahwa penggunaan TikTok yang tinggi berkaitan dengan berbagai masalah psikososial, termasuk stres akademik dan rendahnya harga diri (Ronzon et al., 2025).

Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai hubungan durasi penggunaan TikTok dengan kecemasan sosial masih menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian penelitian menemukan adanya hubungan yang signifikan, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti jenis konten yang dikonsumsi, tujuan penggunaan media sosial, kemampuan regulasi diri, dan karakteristik individu. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara durasi penggunaan TikTok dan kecemasan sosial masih memerlukan kajian lebih lanjut, khususnya pada populasi mahasiswa keperawatan yang memiliki tuntutan akademik dan praktik klinik yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai hubungan durasi penggunaan media sosial TikTok dengan tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan menjadi penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai dampak penggunaan TikTok terhadap kesehatan mental mahasiswa serta menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam merancang program promosi kesehatan mental, meningkatkan literasi digital, dan mendorong penggunaan media sosial secara sehat sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi secara optimal tanpa mengabaikan kesehatan psikologis dan kemampuan interaksi sosial yang dibutuhkan dalam profesi keperawatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan cross-sectional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara durasi penggunaan media sosial TikTok dengan tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa aktif Fakultas Keperawatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling sehingga setiap angkatan memperoleh kesempatan yang proporsional untuk menjadi responden. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan ditambah 10% untuk mengantisipasi kehilangan data atau *drop out*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner karakteristik responden, kuesioner durasi penggunaan media sosial TikTok yang mengukur rata-rata lama penggunaan per hari, serta instrumen baku untuk mengukur tingkat kecemasan sosial yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden, durasi penggunaan TikTok, dan tingkat kecemasan sosial, sedangkan analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank apabila data tidak berdistribusi normal atau uji korelasi Pearson apabila data berdistribusi normal, dengan tingkat kemaknaan statistik ditetapkan pada  $p < 0,05$ . Penelitian ini telah memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi penghormatan terhadap otonomi responden, kerahasiaan data, asas kemanfaatan (*beneficence*), tidak merugikan (*non-maleficence*), serta keadilan (*justice*), dan seluruh responden diminta memberikan persetujuan (*informed consent*) sebelum berpartisipasi dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

**Tabel 1. Gambaran Durasi Penggunaan Media Sosial**

| Fakultas Keperawatan |              |              |              |             |       |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------|
| Kategori             | 1-2 Jam/hari | 3-4 Jam/hari | 5-6 Jam/hari | >6 Jam/hari | Total |
| <i>f</i>             | 12           | 28           | 41           | 70          | 151   |
| <i>Percent(%)</i>    | 7.9%         | 18.5%        | 27.2%        | 46.4%       | 100%  |

**Tabel 2. Gambaran Tingkat Kecemasan Sosial**

| Fakultas Keperawatan |          |                   |
|----------------------|----------|-------------------|
| Kategori             | <i>f</i> | <i>Percent(%)</i> |
| Rendah               | 8        | 5.3%              |
| Sedang               | 82       | 54.3%             |
| Tinggi               | 52       | 34.4%             |
| Sangat Tinggi        | 9        | 6%                |
| Total                | 151      | 100%              |

**Tabel 3. Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan Tingkat Kecemasan Sosial**

| Variabel                              |                          | Variabel | Koefisien (r) | Korelasi p | n   |
|---------------------------------------|--------------------------|----------|---------------|------------|-----|
| Durasi Penggunaan Media Sosial Tiktok | Tingkat Kecemasan Sosial |          | 0.650         | 0.000      | 151 |

## PEMBAHASAN

### Gambaran Durasi Penggunaan Media Sosial

Gambaran durasi penggunaan media sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan diukur berdasarkan jumlah waktu yang dihabiskan dalam satuan jam per hari, yang mencerminkan tingkat intensitas penggunaan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Pengukuran ini penting untuk memberikan pemahaman awal mengenai pola penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa, baik untuk keperluan akademik, komunikasi, maupun hiburan, sehingga dapat menjadi dasar dalam menganalisis hubungan antara durasi penggunaan media sosial dengan aspek psikologis, khususnya tingkat kecemasan sosial.

Berdasarkan tabel 1 pada Fakultas Keperawatan menunjukkan bahwa terdapat 7,9% responden yang menggunakan media sosial 1-2 jam per hari dengan jumlah 12 responden, lalu diikuti dengan 18,5% yang memakai media sosial 3-4 jam per hari dengan jumlah 28 responden, lalu diikuti dengan 27,2% yang memakai media sosial 5-6 jam per hari dengan jumlah 41 responden, lalu diikuti dengan 46,4% yang memakai media sosial lebih dari 6 jam per hari dengan jumlah 70 responden. Dengan demikian mayoritas responden menggunakan media sosial lebih dari 6 jam setiap hari dan berdasarkan interpretasi artinya responden berada pada kategori sangat tinggi.

Mahasiswa generasi Z cenderung menggunakan media sosial lebih dari 6 jam per hari karena tingginya kebutuhan untuk terhubung secara sosial, dorongan psikologis seperti *fear of missing out* (FoMO), serta desain platform yang bersifat adiktif melalui sistem notifikasi dan algoritma yang mempertahankan perhatian pengguna. Selain itu, media sosial juga digunakan sebagai sarana hiburan dan pelarian dari stres akademik, sehingga durasi penggunaannya menjadi semakin panjang. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada Gen Z tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan komunikasi, tetapi juga oleh faktor emosional dan mekanisme teknologi yang memperkuat keterlibatan pengguna secara terus-menerus.

Menurut hasil studi yang dilakukan oleh Fitriani et al., (2023), hampir 95% mahasiswa memiliki akses terhadap *smartphone*, dan sekitar 45% menyatakan bahwa mereka hampir selalu terhubung secara daring. Media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Snapchat tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai wadah untuk mengekspresikan diri serta membangun identitas sosial.

### Gambaran Tingkat Kecemasan Sosial

Gambaran tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan menunjukkan distribusi tingkat kecemasan yang bervariasi, mulai dari kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Tingkat kecemasan sosial ini mencerminkan respons individu terhadap situasi sosial, seperti kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan menyesuaikan diri dalam lingkungan akademik maupun sosial. Secara ilmiah, pengukuran ini penting untuk memberikan deskripsi awal mengenai kondisi psikologis mahasiswa, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam menganalisis faktor-faktor yang berhubungan, termasuk durasi penggunaan media sosial.

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa pada Fakultas Keperawatan terdapat 5,3% dengan jumlah 8 responden yang mempunyai tingkat kecemasan sosial dengan kategori rendah, lalu diikuti dengan 54,3% dengan jumlah 82 responden yang mempunyai tingkat

kecemasan sosial dengan kategori sedang, lalu diikuti dengan 34,4% dengan jumlah 52 responden yang mempunyai tingkat kecemasan sosial dengan kategori tinggi, lalu diikuti dengan 6% dengan jumlah 9 responden yang mempunyai tingkat kecemasan sosial dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian mayoritas responden mempunyai tingkat kecemasan sosial sedang.

Kecemasan sosial sedang ditandai dengan meningkatnya rasa takut terhadap penilaian orang lain, penyempitan perhatian, serta mulai munculnya kesulitan dalam berinteraksi sosial. Pada tingkat ini, individu sering mengalami kecemasan sosial ketika berada dalam situasi sosial tertentu, seperti berbicara di depan umum atau berinteraksi dengan orang yang tidak dikenal. Meskipun demikian, individu masih mampu menjalankan aktivitas sehari-hari dan berfungsi secara sosial, namun biasanya memerlukan bantuan, dukungan, atau penyesuaian tertentu untuk mengatasi rasa cemas yang dialami.

Kecemasan sosial sangat tinggi merupakan kondisi paling berat, di mana individu mengalami ketakutan yang sangat ekstrem terhadap penilaian sosial, cenderung menghindari hampir seluruh interaksi sosial, serta mengalami gangguan fungsi yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek akademik, pekerjaan, maupun hubungan sosial. Pada tingkat ini, individu sering menunjukkan respons kecemasan yang berlebihan terhadap situasi sosial, seperti munculnya reaksi fisiologis yang kuat berupa *fight or flight response* yang tidak terkontrol, sehingga menyebabkan kesulitan yang besar dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan sosial.

#### **Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan Tingkat Kecemasan Sosial**

Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan menunjukkan bahwa semakin lama waktu yang dihabiskan dalam menggunakan media sosial, maka cenderung semakin tinggi tingkat kecemasan sosial yang dialami. Hal ini dapat dijelaskan karena penggunaan media sosial yang berlebihan berpotensi mengurangi interaksi sosial secara langsung, meningkatkan perbandingan sosial, serta memicu perasaan tidak percaya diri dalam situasi sosial. Dengan demikian, durasi penggunaan media sosial menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan meningkatnya kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan.

Berdasarkan Tabel di atas, hasil analisis korelasi antara durasi penggunaan media sosial TikTok dengan tingkat kecemasan sosial pada 151 mahasiswa Fakultas Keperawatan menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,650. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel. Hal ini berarti bahwa semakin lama durasi penggunaan media sosial TikTok, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan sosial yang dialami oleh mahasiswa. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki durasi penggunaan TikTok lebih rendah cenderung memiliki tingkat kecemasan sosial yang lebih rendah.

Berdasarkan interpretasi kekuatan koefisien korelasi, nilai  $r = 0,650$  termasuk dalam kategori hubungan kuat (0,60–0,79). Temuan ini mengindikasikan bahwa durasi penggunaan media sosial TikTok memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan. Meskipun demikian, hasil analisis korelasi hanya menunjukkan adanya hubungan atau asosiasi antara kedua variabel dan tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya hubungan sebab-akibat. Dengan demikian, masih terdapat kemungkinan bahwa faktor-faktor lain, seperti kepribadian, dukungan sosial, stres akademik, maupun kemampuan regulasi emosi, turut memengaruhi tingkat kecemasan sosial mahasiswa.

Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,000$ , yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ). Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara durasi penggunaan media



sosial TikTok dengan tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan durasi penggunaan TikTok berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan kecemasan sosial, sehingga penggunaan media sosial secara bijaksana dan seimbang perlu menjadi perhatian sebagai salah satu upaya menjaga kesehatan mental mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan durasi penggunaan media sosial TikTok dengan tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r = 0,650$ , yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan korelasi yang kuat. Hal ini berarti bahwa semakin lama durasi penggunaan media sosial TikTok, maka semakin tinggi tingkat kecemasan sosial yang dialami oleh mahasiswa.

Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa durasi penggunaan media sosial TikTok berhubungan secara bermakna dengan tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Keperawatan. Meskipun demikian, penelitian ini hanya menunjukkan adanya hubungan antarvariabel dan tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat karena menggunakan desain penelitian cross-sectional.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan, dosen, maupun mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan media sosial secara bijaksana dan seimbang sebagai salah satu upaya menjaga kesehatan mental serta mencegah meningkatnya kecemasan sosial pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Fajrul, M., Alwi, F., Lativa, R., Islam, U., Syekh, N., Kediri, W., Kediri, K., & Timur, J. (2026). *Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prokrastinasi Mahasiswa Tadris Matematika Semester Lima*. 4(1).
- Arinda, R. F. (2024). *PROBLEMATIC INTERNET USE AND SOCIAL ANXIETY IN LATE ADOLESCENTS SOCIAL MEDIA*. 8(1).
- Ronzon, T., Gurria, P., Carus, M., Cingiz, K., El-Meligi, A., Hark, N., Iost, S., M'barek, R., Philippidis, G., van Leeuwen, M., Wesseler, J., Medina-Lozano, I., Grimplet, J., Díaz, A., Tejedor-Calvo, E., Marco, P., Fischer, M., Creydt, M., Sánchez-Hernández, E., ... Miras Ávalos, J. M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecemasan Sosial Pada Kalangan Generasi Z. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.  
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208%0Ahttp://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps:>
- Wulandari, T. S., Kurniawati, R., Keperawatan, A., Temanggung, A., Keperawatan, A., Temanggung, A., Luka, K., Salatiga, N., & Yogyakarta, G. P. (2021). AN OVERVIEW OF THE LIFE QUALITY OF PATIENTS WITH CHRONIC WOUNDS WHO UNDERTOOK WOUND CARE. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar* (JIKKA).  
<https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/JIKKA%0AGAMBARAN>

- Satrianegara, M. F., Nildawati, Haerana, B. T., & Berlian. (2025). *A Comparative Study of the Relationship Between TikTok Use and Social Anxiety Among Female Students at SMAN 9 Makassar and SMA IT Ar-Rahmah Makassar. The Indonesian Journal of Public Health*, 20(3), 474–486. <https://doi.org/10.20473/ijph.v20i3.2025.474-486>
- Riyanto, D. A., Musfirowati, F., Ernawati, E., Sumartini, R., Mulyati, M., & Chairulfalah, A. M. (2026). *Social Media Use and Anxiety Levels Among Nursing Students in Indonesia: A Cross-Sectional Study. Journal of Applied Nursing and Health*, 8(1), 381–397. <https://doi.org/10.55018/janh>
- Azzahra, Q. S., Suryati, T., Malkis, Y., & Yatnikasari, A. (2025). *Hubungan Stress Akademik dan Harga Diri dengan Kecanduan Penggunaan Media Sosial TikTok pada Mahasiswa S1 Keperawatan. Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 9(2), 93–98. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v9i2.651>
- Virgia, V., & Herlina. (2026). *Anxiety pada Mahasiswa Pengguna TikTok yang Melakukan Self Diagnose di STIKES Dian Husada Mojokerto. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. <https://doi.org/10.56586/jkk.v18i1.650>